



**KELUARGA ALUMNI TEKNIK INDUSTRI AL AZHAR (KATIA)
DAN FORUM SILATURAHMI TEKNIK ELEKTRO (FASTEL) BERIKAN BEASISWA!**

UAI UPDATE

Demi Memenangkan PIMNAS 2024, Mahasiswa FST UAI Mengikuti Kuliah Umum “Kolaborasi dan Kreativitas Mahasiswa UAI Menuju Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) 2024”

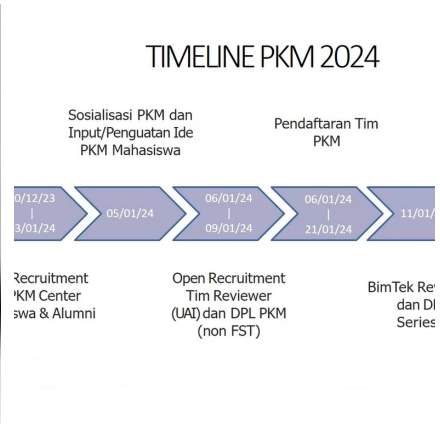
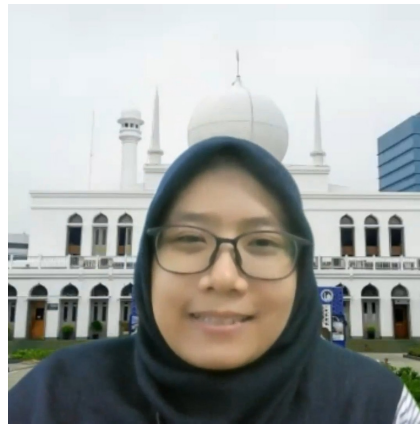


Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al-Azhar Indonesia (FST UAI) menggelar kuliah umum tentang “Kolaborasi dan Kreativitas Mahasiswa UAI Menuju Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) 2024”. Kuliah umum ini diselenggarakan pada Selasa, 12 Desember 2023 secara online melalui Aplikasi Zoom Meeting, dan dihadiri oleh mahasiswa FST UAI. Pemateri kuliah umum kali ini yaitu Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. lin Suryaningsih, S.S., M.A. Tujuan pelaksanaan kuliah umum ini yaitu untuk memicu kreativitas mahasiswa yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) supaya dapat merealisasikan proyeknya ke khalayak umum.

Kuliah umum ini dimulai dengan pernyataan bahwa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah kompetisi tingkat nasional dibidang penalaran sebagai bentuk upaya untuk menumbuhkan, mewadahi,

dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM ini ternyata sudah berjalan cukup lama, yaitu sejak tahun 1988, yang diluncurkan oleh Direktorat Perguruan Tinggi. Dr. lin Suryaningsih, S.S., M.A., menyampaikan bahwa PKM itu terdapat beberapa fase, yaitu (1) Menemukan ide, (2) Membangun ide dalam bentuk proposal PKM, (3) Proposal didanai dan menjalankan program, (4) Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) Monev DIKTI, (5) Pengumpulan output PKM-PIMNAS, (6) Puncak kompetisi dan penghargaan, yaitu PIMNAS. Beliau juga memberitahu bahwa output (luaran) dari PKM ini yaitu meningkatkan academic knowledge, communication skill, skill of thinking, dan management skill.

Dalam kuliah umum ini, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UAI menyampaikan beberapa kiat sukses Proposal PKM, yaitu (1) Ide unik kreatif, tidak berulang, dan tidak salah skema PKM, (2) Proposal Berkualitas:



level kreativitas, level intelektualitas, dan level kemanfaatan, (3) Proposal zero mistake, dan (4) Dosen Pendamping dan Mahasiswa yang passion dan sangat militan. Dr. Iin Suryaningsih, S.S., M.A. memberitahukan bahwa untuk menciptakan proposal yang berkualitas, perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu (1) Redaksional judul yang atraktif, (2) Latar belakang yang kuat, (3) Nilai manfaat yang nyata, (4) Tujuan yang spesifik, (4) Sampaikan luaran, urgensi dan novelty, (4) Metode yang holistik, (5) RAB dan jadwal pelaksanaan yang komprehensif, (6) Pustaka yang up to date, dan (7) Sistematika dan format patuh 100%. Tidak lupa beliau juga menginformasikan bahwa proposal PKM yang tidak lolos mendapatkan dana dikarenakan beberapa hal, seperti ketidaksesuaian format dengan pedoman, Tidak ada unsur kreativitas, idenya biasa (kurang kreatif), perumusan masalah lemah dan tidak tajam, permasalahan kurang relevan, tidak realistis dengan dana yang diajukan, proposal meniru (plagiasi) atau proyek dosen, tidak ada

kesatuan ide (koherensi) antar subbab atau antar paragraf, teknik penulisan salah, pustaka tidak relevan atau kurang mutakhir, salah bidang PKM, metode kurang rinci, serta gagal upload.

Tidak hanya itu saja, Dr. Iin Suryaningsih, S.S., M.A., juga memaparkan timeline pelaksanaan PIMNAS 2024 yang dimulai dari sosialisasi persiapan PKM pada 29 Desember 2023 hingga pengunggahan proposal PKM di akun SIMBELMAWA pada 13-20 Maret 2024.

Sesi kuliah umum ditutup dengan sesi tanya jawab antara narasumber dengan peserta, serta sesi foto bersama melalui Zoom Meeting. Sesi tanya jawab berlangsung dengan seru dan menarik. Terdapat dua mahasiswa yang bertanya terkait dengan PKM dan Dr. Iin Suryaningsih, S.S., M.A., dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas dan informatif. Semoga dengan mengikuti kelas "Kolaborasi dan Kreativitas Mahasiswa UAI Menuju Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) 2024", mahasiswa FST UAI dapat mempersiapkan mengikuti PIMNAS 2024 dengan baik dan semangat untuk meraih juara.

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Al-Azhar Indonesia (FIB UAI) dan Program Studi Bahasa & Kebudayaan Arab (BKA UAI) Gelar Audit Eksternal Sertifikasi ISO 21001:2018



Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan operasional lembaga, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Al-Azhar Indonesia (FIB UAI) dan Program Studi Bahasa & Kebudayaan Arab (BKA UAI) melakukan proses audit eksternal ISO 21001:2018 pada Selasa, 12 Desember 2023. ISO 21001:2018 adalah standar global yang meliputi sistem manajemen organisasi pendidikan (SMOP) yang dikembangkan oleh International Organization for Standardization (ISO) untuk membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran. Tujuan FIB dan BKA UAI mengikuti audit eksternal yaitu untuk mengimplementasi ISO 21001:2018, peningkatan kualitas manajemen pelayanan pendidikan, dan memperoleh sertifikat untuk mencapai status akreditasi "Unggul".

Pelaksanaan audit ISO 21001:2018 ini dilakukan oleh lembaga sertifikasi PT Evodia Global. Erfi Ilyas selaku Ketua Tim Audit memimpin proses penilaian tersebut. Para pengurus Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan Program Studi Bahasa & Kebudayaan Arab UAI berkumpul di Ruang Serbaguna untuk melaksanakan proses penilaian tersebut mulai

dari pukul 08.00 hingga 16.00. Proses audit ini berjalan secara daring melalui media virtual, yaitu menggunakan Zoom Meeting.

Proses audit eksternal ini dimulai dengan penilaian manajemen puncak yang dilaksanakan pada pukul 09.00-10.00 WIB. Target penilaian manajemen puncak ini yaitu Dekanat Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UAI. Selanjutnya yaitu mengaudit Bagian Akreditasi dan Sertifikasi Lembaga terkait dengan pengendalian sistem manajemen organisasi pada pukul 10.00-12.00 WIB. Penilaian ketiga yaitu pemeriksaan layanan pendidikan S1 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan Program Studi Bahasa & Kebudayaan Arab pada pukul 13.00-15.00 WIB. Proses audit ISO 21001:2018 selesai pada pukul 17.00 WIB.

Diharapkan dengan mengikuti audit eksternal sertifikasi ISO 21001:2018 ini dapat meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanan pendidikan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan Program Studi Bahasa & Kebudayaan Arab UAI demi meraih UAI Unggul.

BEM FH UAI datangkan Narasumber asli Uyghur dalam Seminar on Uyghur: “Law, Humanities and A Call for Solidarity”



Dalam beberapa tahun terakhir, aksi represi yang dilakukan oleh pemerintah Tiongkok kepada etnis Uyghur semakin menjadi-jadi. Etnis yang masih berkerabat dengan Bangsa Turki ini terus mengalami persekusi, mulai dari pelarangan ibadah hingga penangkapan warga Uyghur. Untuk memperjuangkan hak asasi manusia etnis Uyghur, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (BEM FH UAI) menyelenggarakan Seminar on Uyghur: “Law, Humanities and A Call for Solidarity” di Ruang Serbaguna pada Rabu, 13 Desember 2023.

Seminar yang diadakan oleh BEM FH UAI ini digelar untuk membahas berbagai tantangan yang ada terkait dengan ketegangan Uyghur, mengidentifikasi solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, dan mendidik mahasiswa serta masyarakat umum tentang penyalahgunaan dan perlakuan buruk yang terjadi di wilayah Xinjiang, Republik Rakyat Tiongkok. BEM FH UAI telah mengundang beberapa pemateri yang sangat menarik, bahkan perwakilan warga Uyghur datang untuk menceritakan pengalamannya terkait dengan konflik ini. Narasumber yang hadir yaitu Executive Director of Center for Uyghur Studies

Abdulhakim Idris, Aktivistis Muslimah Sintawati, Dosen FH UAI Siti Farhani Jamal, S.H., M.H., President OIC Youth Indonesia Astrid Nadya Rizqita, dan Presiden NYC Indonesia Tantan Taufik Lubis.

Acara dibuka dengan sambutan Ketua Pelaksana Seminar, Adam Rizky Abduwaluyo. Ia menyampaikan bahwa seminar ini diadakan untuk menggerakkan rasa solidaritas terkait dengan isu Uyghur demi menjunjung tinggi kemanusiaan. Selanjutnya Ketua BEM FH UAI M. Hatta Fitra Ramadhan. Ia menyampaikan bahwa isu kemanusiaan ini adalah isu yang sangat penting, oleh karena itu mahasiswa diimbau untuk terus menyuarakan dukungan terhadap Palestina, Uyghur, dan siapapun yang tertindas. Sambutan selanjutnya dari Kepala Prodi (Kaprodi) Ilmu Hukum Dr. Suartini, S.H., M.H., bahwa di dunia ini banyak sekali kasus pelanggaran hak asasi manusia, termasuk kasus etnis Uyghur. Beliau berharap dengan seminar ini mahasiswa dapat mengambil ilmu dari para narasumber yang bisa dijadikan sebagai referensi untuk mengerjakan tugas kuliah dan penelitian. Sesi sambutan ditutup oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., yang

menyampaikan bahwa UAI mengambil posisi terdepan dalam membela hak asasi manusia (HAM), termasuk hak untuk meraih kemerdekaan. "Kemerdekaan ini bukan hanya kemerdekaan suatu bangsa dengan nama satu negara, tetapi juga kemerdekaan individu dalam beribadah, menyampaikan ide dan pendapat," ujar Wakil Rektor III.

Kegiatan inti seminar dimulai dengan pemaparan masalah yang terjadi oleh etnis Uyghur di Xinjiang, Tiongkok, oleh narasumber asli etnis Uyghur, yaitu Abdulhakim Idris. Beliau menyampaikan bahwa ia memiliki misi untuk

tetapi mendorong untuk berdiskusi terkait dengan masalah di Uyghur," ucap Direktur Eksekutif dari Center for Uyghur Studies kepada hadirin. Ir. Hj. Sintawati, Siti Farhani Jamal, S.H., M.H., Astrid Nadya Rizqita., dan Tantan Taufik Lubis menyatakan bahwa peristiwa yang dialami oleh etnis Uyghur adalah pelanggaran hak asasi manusia. Para narasumber menyampaikan bahwa sebagai akademisi harus membela hak asasi manusia (HAM) etnis Uyghur dengan cara menyuarakan fakta-fakta melalui media sosial maupun karya akademik seperti jurnal dan artikel ilmiah. Menyuarakan penegakan hak



menyebarkan informasi yang valid tentang apa yang dialami oleh etnis Uyghur melalui data-data yang berasal dari Center for Uyghur Studies. Narasumber memberitahu bahwa etnis Uyghur, yang menetap di Xinjiang atau Turkistan Timur, ini berbeda dengan mayoritas penduduk Republik Rakyat Tiongkok karena mereka termasuk dalam rumpun etnis Turkik yang menyebar di Turki dan Asia Tengah. Beliau juga menjelaskan dahulu Uyghur memiliki kerajaan sendiri, namun nasibnya berubah ketika dijajah oleh Tiongkok, mulai dari era dinasti Qing (Manchu) hingga masa Republik Rakyat Tiongkok. Saat ini etnis Uyghur disana mengalami berbagai persekusi seperti penyadapan, pelarangan ibadah, kawin paksa, penangkapan, hingga pengiriman ke kamp konsentrasi. "Kami disini tidak untuk mengatakan apa yang kalian perlu lakukan,

asasi manusia tidak hanya untuk etnis Uyghur saja, tetapi juga kepada saudara-saudara kita yang mengalami penindasan, seperti Palestina, etnis Moro di Filipina, etnis Pattani di Thailand, etnis Champa di Kamboja, dan etnis Kashmir di India.

Sesi seminar ditutup dengan sesi tanya jawab dan foto bersama. Abdulhakim Idris memberikan beberapa buku tentang Uyghur secara gratis kepada para penanya yang bertanya tentang isu Uyghur serta kepada pimpinan BEM FH UAI. Beliau menitipkan pesan untuk sebarakan fakta-fakta terkait dengan Uyghur yang ada di beberapa buku tersebut kepada mahasiswa UAI. Diharapkan dengan adanya seminar ini mahasiswa dapat mengkaji, berdiskusi, dan menulis karya terkait dengan isu Uyghur lebih mendalam.

Dosen Asal University of Wisconsin Law School, Prof. Asifa Quraisy-Landes, Hadir di UAI untuk Sampaikan Kuliah Umum tentang Maqasid Syariah ke Mahasiswa Fakultas Hukum



Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (FH UAI) dan Sekolah Tinggi Hukum Indonesia (STH) Jentera mengundang seorang dosen asal University of Wisconsin Law School, yaitu Prof. Asifa Quraisy-Landes, yang mengisi kuliah umum tentang "Three Pillars Constitutionalism: A New Model for Islamic Government Professor Asifa Quraisy-Landes". Tidak hanya itu saja, Dekan Fakultas Hukum UAI, UAI Dr Yusuf Hidayat, S.Ag., MH., turut diundang dalam mengisi kuliah umum. Kegiatan yang berlangsung di Ruang 317 A & B pada Kamis, 14 Desember 2023 dihadiri oleh sekitar 70 mahasiswa yang berasal dari Universitas Al-Azhar Indonesia dan umum.

Prof. Asifa Quraisy-Landes adalah seorang dosen tetap di University of Wisconsin Law School yang ahli di bidang Hukum Konstitusi Amerika Serikat (U.S. Constitutional Law) dan Hukum Islam. Saat ini beliau mengerjakan penelitian yang berfokus pada teori konstitusi Islam modern. Publikasi karya akademik Prof. Asifa yang terkini yaitu "Legislating Morality and Other Illusions about Islamic Government," yang berada di buku Shari'a: Legal Fluidity in Theory, History and Practice (Brill 2014), "Healing a Wounded Islamic Constitutionalism: Sharia,

Legal Pluralism, and Unlearning the Nation-State Paradigm, dalam jurnal Transformative Constitutionalism (Taylor Francis 2023), dan buku "Three Pillars Constitutionalism". Beliau mengambil gelar doktor di Harvard Law School, serta mengambil gelar lainnya di Columbia Law School, the University of California-Davis, dan the University of California-Berkeley. Tidak hanya itu saja, saat ini Prof. Asifa juga menduduki jabatan sebagai Board of Directors di the Muslim Public Service Network, Bayan Islamic Graduate School, dan di Fellow with the Institute for Social Policy and Understanding.

Kuliah umum yang diisi oleh Prof. Asifa Quraisy-Landes membahas tentang tiga pilar dalam model konstitusi yang berdasarkan islam, yaitu (1) tindakan negara berdasarkan kemaslahatan umat, (2) keragaman hukum diluar negara tersedia sebagai output dari hukum negara, dan (3) peninjauan hukum syariah berdasarkan maqasid syariah.

Acara utama kuliah umum dibuka dengan pemaparan materi dari Dekan Fakultas Hukum UAI, UAI Dr Yusuf Hidayat, S.Ag., MH., bahwa prinsip Maqasid Syariah ini sejalan dengan prinsip yang dianut oleh Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan di pembukaan UUD 1945,



yaitu pada kalimat “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.” Beliau juga menjelaskan bahwa hukum syariah itu mengandung nilai-nilai keadilan, kasih sayang, kebijaksanaan, dan kebaikan. Apabila suatu hukum mengandung nilai yang sebaliknya, walau terdapat beberapa pihak mengklaim nilai tersebut diinterpretasikan mengandung unsur Islami, maka aturan tersebut tidak sesuai dengan prinsip Maqasid Syariah Islam. Prof. Asifa Quraisy-Landes selaku pemateri utama menjelaskan bahwa dirinya memandang sebuah hukum itu dilihat bukan pada pelaksanaannya atau wujudnya, tetapi melihat dari proses pembuatan hukum tersebut. Dalam paparannya, beliau mengatakan bahwa segala nilai-nilai yang melindungi kehidupan, melindungi kekayaan, dan melindungi kehormatan itu termasuk ke dalam Hukum Islam. Profesor asal University of Wisconsin Law School ini menceritakan bahwa banyak

muslim yang saling berdebat terkait dengan penafsiran dari Maqasid Syariah karena banyak sekali perbedaan pendapat dalam penerapan Maqasid Syariah. Beliau menutup kuliah umum dengan pernyataan proses pembuatan Maqasid Syariahi jangan sampai mengulang kesalahan Gereja ketika di Eropa pada Abad Kegelapan, yang menentukan undang-undang berdasarkan doktrin Gereja tanpa adanya interpretasi lain, tetapi Maqasid Syariah harus menaungi keberagaman yang ada, seperti yang dialami pada masa kejayaan Islam di masa lalu.

Sesi kuliah umum ini ditutup dengan sesi tanya jawab yang interaktif antara pemateri dengan peserta. Para peserta yang ikut bertanya tampak antusias dengan bertanya sebuah pertanyaan yang kritis terhadap pemateri, dan kedua pemateri dapat menjawab pertanyaan dengan sangat baik. Dengan adanya kuliah umum ini diharapkan mahasiswa Fakultas Hukum baik dari Universitas Al-Azhar Indonesia maupun dari perguruan tinggi lainnya dapat memahami tentang Maqasid Syariah dengan baik dan jelas.

Wujudkan Kolaborasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Al-Azhar Indonesia Sepakati Memorandum of Agreement dengan Universitas Khairun dari Ternate



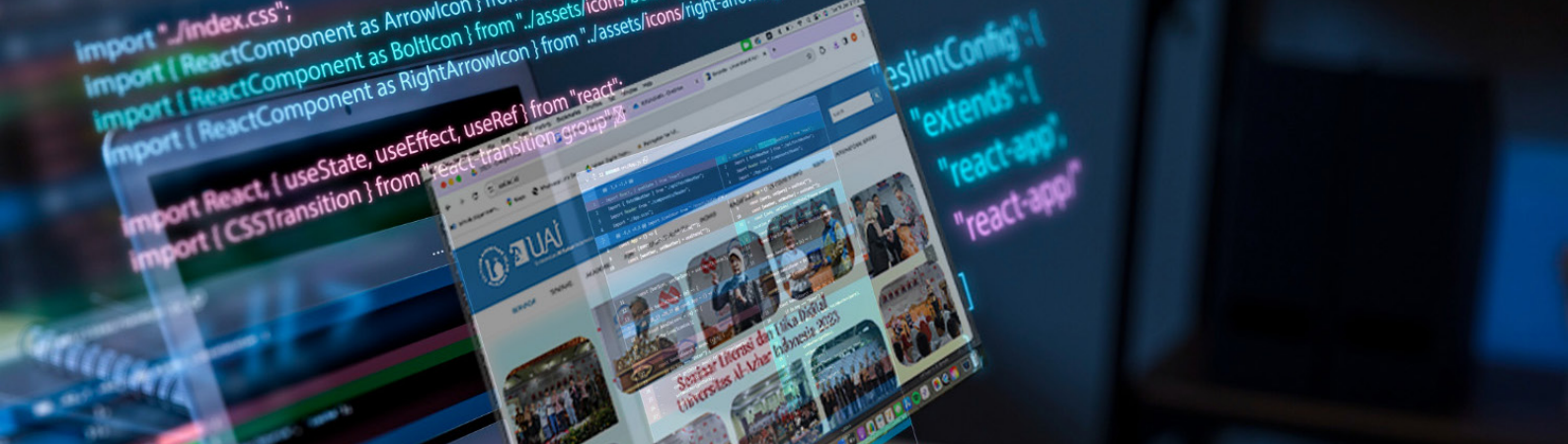
Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia (FPP UAI) kedatangan tamu jauh dari Ternate, yaitu delegasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun. Kedatangan para tamu dari Universitas asal Ternate ini dengan maksud untuk menandatangani Memorandum of Agreement (MOA) yang berlangsung di Ruang Serbaguna pada Kamis, 14 Desember 2023. Kerjasama antara UAI dengan Universitas Khairun ini berupa kerjasama di bidang pengajaran, riset, dan pengabdian masyarakat.

Perwakilan dari Universitas Khairun yang hadir yaitu Wakil Rektor I Universitas Khairun, Dr. Hasan Hamid, M.Si, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prof. Dr. Abdu Mas'ud, M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Ade Ismail, M.Pd., dan Wakil Ketua Senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hery Suharna, S.Pd., M.Pd.

Acara dibuka dengan sambutan Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., bahwa tren perguruan tinggi kedepannya harus berkolaborasi dengan universitas lainnya dalam menerapkan tri dharma perguruan tinggi, mulai dari bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Beliau menyampaikan bahwa sebelumnya UAI sudah bekerjasama dengan salah satu universitas di bagian timur Indonesia, yaitu Universitas Yaspi Papua. Beliau berharap kerjasama antara UAI dan Universitas

Khairun dapat bekerjasama di bidang riset, pengabdian masyarakat, dan bidang lainnya, termasuk di bidang Bahasa Mandarin. Sambutan kedua disampaikan oleh Wakil Rektor I Universitas Khairun, Dr. Hasan Hamid, M.Si., bahwa mereka telah menyediakan dana khusus untuk melakukan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi lain dengan tujuan untuk membangun jejaring, meningkatkan publikasi karya ilmiah, dan IKU. Beberapa tujuan tersebut menjadi landasan bagi Universitas Khairun untuk bekerjasama dengan Universitas Al-Azhar Indonesia. Beliau juga menyampaikan bahwa Universitas Khairun juga tertarik untuk bekerjasama dengan Pusat Bahasa Mandarin melalui UAI karena di Ternate banyak perusahaan yang dimiliki oleh Tiongkok.

Setelah sesi sambutan, Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia, yang diwakili oleh Dr. Fidesrinur, M.Pd., selaku Dekan FPP UAI dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun, yang diwakili oleh Prof. Dr. Abdu Mas'ud, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unkhair menandatangani Memorandum of Agreement (MoA). Penandatanganan MoA tersebut didampingi oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik UAI Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., dan Wakil Rektor I Universitas Khairun, Dr. Hasan Hamid, M.Si. Acara ditutup dengan sesi foto bersama dan pemberian plakat serta cinderamata antara dua perguruan tinggi tersebut.



Tingkatkan Pemahaman Coding dan Web Development, Himpunan Mahasiswa Informatika UAI gelar Final Project Club Of Informatics 2023

Himpunan Mahasiswa Informatika Universitas Al-Azhar Indonesia (HMIF UAI) menggelar kegiatan Final Project Club Of Informatics atau CIF pada Jumat, 15 Desember 2023. Final Project ini merupakan penutup dari rangkaian acara Club Of Informatics yang bertema "Web Development Bootcamp", dimana para peserta mempresentasikan karyanya ke juri dan peserta lainnya. Acara ini bertujuan untuk memberikan sarana pengembangan keahlian seputar informatika bagi mahasiswa aktif Program Studi Informatika Universitas Al-Azhar Indonesia Angkatan 2022 dan Angkatan 2023. Pada Final Project CIF tahun 2023, Dody Haryadi, S.T., M.T.I., selaku Dosen Tetap Informatika UAI, terpilih untuk menjadi juri yang menilai website yang telah dibuat oleh peserta.

Acara dibuka dengan sambutan Dosen Tetap Informatika UAI, Dody Haryadi, S.T., M.T.I... Beliau mengapresiasi kepada para panitia yang telah kembali menghidupkan kegiatan yang sangat produktif ini, dan menyampaikan bahwa program ini bagus untuk meningkatkan kepercayaan diri serta melatih kemampuan Coding mahasiswa Informatika UAI. Juri Final Project CIF ini juga memberikan pesan bahwa mahasiswa Informatika harus mempelajari dan menguasai coding karena pada praktiknya di dunia kerja, coding akan terus berguna, baik ketika menjadi teknisi maupun menjadi pimpinan.

Sebelum acara dimulai, panitia menyampaikan hal-hal teknis terkait dengan Final Project CIF 2023 kepada peserta. Dalam

pemaparannya, panitia menjelaskan teknis acara selama kegiatan berlangsung yaitu: (1) peserta membuka presentasi dan memperkenalkan diri, (2) peserta diberikan waktu presentasi selama 5 menit, (3) peserta menyampaikan presentasi dari web admin panel, (4) menjawab pertanyaan juri terkait dengan presentasi. Pada Final Project CIF 2023 ini, peserta menjelaskan berbagai hal dari proyek masing-masing, mulai dari tampilan, coding, fungsinya, dan implementasinya.

Setelah penyampaian teknis acara, CIF 2023 memasuki puncak acara, yaitu sesi pengujian final project website development yang disampaikan oleh para peserta acara. Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Al-Azhar Indonesia Angkatan 2022 dan Angkatan 2023 yang mengikuti presentasi ini dibagi menjadi sembilan kelompok. Sesi pertama sebanyak 4 kelompok mempresentasikan karya penelitiannya selama 55 menit, mulai dari pukul 14.20 hingga 15.20 WIB. Sesi kedua dimulai pada pukul 15.50 hingga 16.55 WIB, dan dihadiri oleh 5 kelompok peserta. Selama acara berlangsung, tampak para peserta sangat antusias dalam mempresentasikan karyanya kepada audiens dan juri.

Pengujian Final Project CIF 2023 berakhir pada pukul 17.00, yang didahului dengan sesi foto bersama dan penyampaian kata-kata penutup oleh panitia acara. Semoga Club Of Informatics (CIF) tahun 2023 memberikan inspirasi bagi mahasiswa Informatika Universitas Al-Azhar Indonesia untuk terus berkarya di bidang informatika.

Delegasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Berkunjung ke Universitas Al-Azhar Indonesia



Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia (FPP UAI) menyambut kedatangan delegasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (FITK UIN IB) di Ruang Serbaguna pada Jumat, 15 Desember 2023. Kedatangan delegasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yaitu untuk menyambungkan tali silaturahmi antar dua kampus serta mempelajari sistem pengelolaan fasilitas dan manajemen kampus yang ada di UAI. Perwakilan dari UIN Imam Bonjol Padang yang hadir ke UAI yaitu Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sermal, M.Pd beserta jajarannya.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) adalah salah satu dari tujuh Fakultas yang ada di UIN Imam Bonjol Padang. FITK UIN Imam Bonjol Padang terdiri dari 10 Program Studi, yaitu Tadris Matematika, Tadris Fisika, Bimbingan & Konseling Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris IPS, Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, dan Pendidikan Profesi Guru. Saat ini sekitar 6700 mahasiswa yang belajar di FITK UIN Imam Bonjol Padang.

Kegiatan pertemuan antara FPP UAI dan FITK UIN IB dibuka dengan sambutan Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd. Beliau menyambut kedatangan delegasi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dengan hangat dan terbuka. Untuk memperkenalkan UAI, Wakil Rektor I menceritakan awal mula Universitas Al-Azhar Indonesia, mulai dari berdirinya Masjid Agung Al-Azhar hingga menjadi salah satu universitas swasta terbaik di Indonesia. Tidak lupa beliau menjelaskan di Fakultas Psikologi & Pendidikan UAI terdapat lima program studi, yaitu Bimbingan Konseling Islam, Pendidikan Agama Islam, Psikologi, dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Wadep Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Imam Bonjol Dr. Sermal, M.Pd., turut menyampaikan sambutan bahwa nama Universitas Al-Azhar Indonesia sudah dikenal secara luas di Sumatera Barat. Oleh karena itu, perwakilan FITK UIN Imam Bonjol Padang datang ke Jakarta untuk mencari inspirasi dalam pengelolaan fasilitas dan manajemen fakultas. Beliau tidak lupa menyampaikan bahwa Tim Humas UIN Imam Bonjol Padang akan menyusul ke UAI pada Senin, 18 Desember 2023 untuk melakukan



penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU).

Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan dan presentasi yang disampaikan oleh Universitas Al-Azhar Indonesia. Dalam presentasi ini, UAI menjelaskan secara rinci sistem manajemen, mulai dari manajemen administrasi akademik, manajemen keuangan, dan manajemen sarana-prasarana kampus yang berjalan di UAI. Beberapa perwakilan UIN IB Padang tampak

antusias untuk bertanya lebih lanjut tentang pengelolaan manajemen tersebut.

Pertemuan antara UAI dan UIN IB Padang ditutup dengan penyerahan plakat dari masing-masing Universitas dan sesi foto bersama. Semoga kunjungan delegasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang ke Universitas Al-Azhar Indonesia dapat menghasilkan kolaborasi yang lebih luas dan mendalam bagi kedua kampus.

UKKM LDK KARISMA Undang Ustadzah Khalilah Zahra dan Influencer Muslimah Sherly Annavita untuk Sampaiakan Pentingnya Manajemen Waktu bagi Muslimah di Keputrian Akbar tahun 2023



UKKM LDK KARISMA UAI menyelenggarakan acara Keputrian Akbar di Aula Buya Hamka, Masjid Agung Al-Azhar pada Senin, 18 Desember 2023. Keputrian Akbar kali ini bertema "Emang Boleh Segabut itu? Tips Manajemen Waktu Ala Muslimah", dan dihadiri oleh para siswi SMA/ sederajat, mahasiswi Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), serta umum. Keputrian Akbar mengundang narasumber muslimah yang hebat, yaitu Kepala Sekolah Qur'an Al-Fatih & Lulusan Universitas Al-Azhar Mesir, Ustadzah Khalilah Zahra, Lc dan Influencer & Content Creator Muslimah, Sherly Annavita S.Sos., MSIPh.

Ketua Pelaksana Keputrian Akbar, Hilyah Al-Qanitah, membuka acara dengan menyampaikan sambutan bahwa Keputrian Akbar ini merupakan salah satu bentuk program kerja dari UKKM LDK KARISMA UAI. Ia menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan Keputrian Akbar tahun 2023 yaitu mencetak muslimah yang produktif serta cerdas dalam mengatur waktunya supaya dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.

Setelah sambutan, panitia Keputrian Akbar menyampaikan promosi seputar Universitas Al-Azhar Indonesia kepada para

peserta yang masih belum masuk kuliah. Para panitia menjelaskan fakultas-fakultas yang ada di UAI secara singkat dan menarik. Tidak hanya itu saja, para panitia memberitahukan kepada peserta bahwa di UAI terdapat berbagai macam program beasiswa yang dapat membantu dalam menjalani aktivitas perkuliahan.

Selanjutnya yaitu kajian Fiqih yang disampaikan oleh Ustadzah Khalilah Zahra. Beliau membuka kajian dengan menyampaikan bahwa Fiqih adalah ilmu hukum Islam tentang perilaku keseharian manusia yang berasaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang diambil secara terperinci oleh para mujtahid (ulama yang ahli dalam Fiqih). Alumni Universitas Al-Azhar Kairo ini menyatakan bahwa ilmu Fiqih ini terus diperbaharui oleh para ulama supaya terus relevan hingga saat ini. Khalilah Zahra memberikan contoh pada saat ini para ulama Fiqih sedang membahas hukum hal yang sangat terkini, yaitu Paylater. Pemateri tidak lupa memberikan pesan kepada peserta bahwa terus semangat dalam menuntut ilmu dimanapun dan apapun, karena sebagai Umat Islam menuntut ilmu itu sangat penting supaya menjadi muslimah yang bermanfaat bagi sesama.



Acara utama dari Keputrian Akbar 2023 ini yaitu sesi talkshow yang diisi oleh Influencer & Content Creator Muslimah yang sangat populer, yaitu Sherly Annavita S.Sos., MSIPh. Pada sesi talkshow ini, beliau memberitahu bahwa diri kita saat ini adalah pemimpin di masa depan. Kita harus bisa menjadi pemimpin, minimal bisa untuk memimpin dirinya sendiri. Salah satu cara kita supaya dapat memimpin diri sendiri yaitu dimulai dari dapat mengelola waktu dengan baik. Beliau menyatakan bahwa Islam sangat menghargai waktu, buktinya yaitu terdapat Surah yang membahas waktu, yaitu Surah Al-'Asr. Sherly juga memberitahu bahwa apabila dahulu cara untuk me-manage waktu yaitu

harus bisa menentukan aktivitas yang penting dan mendesak, saat ini di zaman yang serba instan harus bisa menentukan aktivitas yang paling efektif dan efisien dalam menggapai visinya. Beliau juga berpesan bahwa sebagai seorang muslimah, semua hal yang kita lakukan pastikan harus berujung pada persiapan untuk di akhirat kelak. Talkshow ini ditutup dengan tanya jawab yang sangat menarik dan intens antara Sherly dengan para peserta. Semoga dengan diadakan acara Keputrian Akbar 2023 ini mahasiswi Universitas Al-Azhar Indonesia dapat menjadi muslimah yang lebih menghargai waktu dan mengatur jadwal dengan lebih baik.

Universitas Al-Azhar Indonesia dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sepakat untuk Saling Bekerjasama demi Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Kampus



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dan melakukan penjajakan kerjasama di Ruang Serbaguna pada Senin, 18 Desember 2023. Penandatanganan MoU ini merupakan kelanjutan dari kunjungan kerja Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Imam Bonjol Padang ke UAI pada Jumat, 18 Desember 2023.

Perwakilan UIN Imam Bonjol Padang yang hadir dalam acara penandatanganan MoU yaitu Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Walhendri Azwar, S.Ag., M.Si.,Ph.D., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Sermal S.Ag., M.Pd., Koordinator Kerjasama Kelembangan & Humas Drs. Mardius M., MM., dan Staf Humas UIN IB. Sedangkan perwakilan UAI yang hadir yaitu Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya Ir. Ade Suryanti, M.M. IPU., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan & Budaya Dr. Lusi Lian Piantari, S.S., M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UAI, Dr. Heri Herdiawanto, S.Pd., M.Si., Wakil Dekan Fakultas

Hukum Ahmad Shafiq, SE., MH., Kepala Pusat Kajian Penerapan dan Pengembangan Etika Islam Drs. Murni Djamal, M.A., dan Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Kerjasama Dr. Bambang Eko Samiono, S.T., M.M. CHRP.

Ir. Ade Suryanti, M.M. IPU., selaku Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya membuka sesi sambutan dengan menyambut kedatangan perwakilan UIN Imam Bonjol Padang ke Universitas Al-Azhar Indonesia dengan hangat. Beliau mengungkapkan ternyata Drs. Murni Djamal, M.A., adalah bagian dari alumni UIN Imam Bonjol angkatan pertama dengan nomor 001. Wakil Rektor II menyebut bahwa kerjasama antara dua perguruan tinggi ini berupa kerjasama pelaksanaan Tridharma dan MBKM. Tidak lupa beliau mengingatkan kerjasama ini harus ada kerjasama turunan dengan fakultas masing-masing. Perwakilan dari UIN Imam Bonjol Padang, yaitu Walhendri Azwar, S.Ag., M.Si., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, turut memberikan sambutan bahwa tujuan penandatanganan kerjasama ini untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi Universitas. Beliau menyebutkan bahwa saat ini mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang berjumlah 18.000 orang. Dikarenakan UIN Imam Bonjol baru



menjadi universitas pada tahun 2018, maka saat ini sedang dikembangkan dan diajukan jurusan-jurusan baru yang melingkup ilmu umum. Tidak hanya itu saja, UIN Imam Bonjol Padang saat ini baru melakukan program student exchange, Visiting Professor, dan kolaborasi riset dengan beberapa universitas di luar negeri, seperti Malaysia. Beliau berharap UAI dan UIN Imam Bonjol dapat melakukan kerjasama dengan baik di tahun 2024 mendatang.

Setelah sambutan, perwakilan Universitas Al-Azhar Indonesia yang diwakili oleh Ir. Ade Suryanti, M.M. IPU., selaku Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya dan UIN Imam Bonjol Padang yang diwakili oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Walhendri Azwar, S.Ag., M.Si.,Ph.D., menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) kerjasama pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

(MBKM). Setelah penandatanganan MoU, kedua belah pihak saling bertukar cinderamata dan berfoto bersama.

Acara selanjutnya adalah sesi diskusi antara Universitas Al-Azhar Indonesia dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Kedua belah pihak saling bertukar ide dan gagasan terkait dengan kerjasama yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 mendatang. Dengan diskusi ini diharapkan UAI dan UIN Imam Bonjol dapat menjalankan kerjasama perguruan tinggi dengan lancar, terutama di bidang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

UAI dan UIN Imam Bonjol Padang menyetujui kerjasama antar kampus di berbagai bidang, mulai dari kerjasama pertukaran dosen, peningkatan kualitas manajemen kampus, hingga peningkatan jejaring antar kampus

Fakultas Sains dan Teknologi UAI Belajar Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari Kisah Kesuksesan Program Kampung Wisata Edukasi Horta

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al-Azhar Indonesia (FST UAI) menggelar kuliah umum tentang "Dari PKM ke Sociopreneur". Kuliah umum ini diselenggarakan pada Selasa, 19 Desember 2023 secara online melalui Aplikasi Zoom Meeting, dan dihadiri oleh mahasiswa FST UAI. Pemateri kuliah umum kali ini yaitu Penggagas Kampung Wisata Edukasi Horta, Gigin Mardiansyah. Tujuan pelaksanaan kuliah umum ini yaitu untuk memotivasi mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sampai menghilirisasi menjadi pengusaha sukses.

Dalam kuliah umum ini, Gigin Mardiansyah menyampaikan pengalamannya dalam memberdayakan masyarakat di Kampung Horta, Kabupaten Bogor. Pria yang biasa disapa Kang Gigin ini menyatakan bahwa untuk menyusun PKM, mahasiswa harus menentukan terlebih dahulu arahnya, baik ke arah penelitian atau pengabdian masyarakat. Beliau menceritakan pada masa kuliah dulu bersama ketujuh temannya mengerjakan PKM berupa Boneka Horta. Boneka Horta adalah boneka yang terbuat dari serbuk kayu dan dibentuk seperti boneka yang di atasnya ditanamkan biji rumput, yang apabila disiram setiap hari akan muncul rumput sebagai rambut boneka. Tujuan Kang Gigin dan teman-temannya memilih Boneka Horta yaitu sebagai media perkenalan dunia pertanian bagi anak-anak yang unik, asyik, dan menyenangkan.

Penggagas Wisata Edukasi Kampung Horta ini menceritakan proyek Boneka Horta ini pertama kali dibuat pada tahun 2024. Kang Gigin menyampaikan bahwa ide pembuatan Boneka Horta sebagai sebuah kampanye lingkungan dan pertanian kepada anak-anak melalui kegiatan bermain. Beliau mengungkapkan bahwa ide Boneka Horta ini berasal dari Dr. Ni Made Armini W. Kang Gigin juga mengatakan bahwa PKM nya telah mendapatkan pendanaan dari DIKTI senilai Rp.4.750.000,00. Selama menunggu PIMNAS, mereka membuat boneka, membuka pameran, menjual boneka, dan

sebagainya. Pada tahun 2005-2006 akhirnya mendapatkan juara PIMNAS XVIII di Universitas Andalas Padang.

Kang Gigin bercerita bahwa pada tahun 2007, beliau mulai melaksanakan program pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah untuk membuat Boneka Horta. Pada tahun 2007 sampai tahun 2009, program Boneka Horta mengikuti berbagai lomba-lomba kewirausahaan, seperti Wirausaha Mandiri, ITB, Kemenpora, dll. Setelah mengikuti berbagai lomba, Boneka Horta dianugerahi penghargaan dari MURI (Museum Rekor Indonesia) dan ASEAN Awardee sebagai penggagas mainan edukatif dari serbuk kayu. Program Boneka Horta semakin populer hingga sampai bisa mendirikan sekolah.

Tidak lupa beliau juga menjelaskan pengalaman pahitnya dimana produksi Boneka Horta menurun di tahun 2012. Supaya bisa bertahan, maka akhirnya Kang Gigin melakukan inovasi yang melahirkan Kampung Wisata Edukasi Horta. Pada awalnya di Kampung Wisata Edukasi Horta, masyarakat setempat melakukan tiga program edukasi, yaitu edukasi pembuatan model boneka, cincau, dan telur asin. Saat ini Kampung wisata ini sudah menyediakan lebih dari 20 jenis edukasi, mulai dari pelatihan keterampilan hingga pengenalan ekosistem sawah, serta memiliki berbagai macam fasilitas lainnya, seperti Kampung Horta 2 hingga 6, Pusat Pelatihan & Pengembangan Masyarakat (P3M) Hambalang, Wisata Edukasi Rumah Sutura, Kampung Horta Virtual, dan Difabis Coffee and Tea. Beliau menekankan bahwa pendapatan yang didapat dari Kampung Wisata Edukasi Horta ini dibagikan kepada ibu-ibu dan masyarakat yang terlibat dalam program ini.

Dengan adanya kuliah umum ini, mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi diharapkan dapat termotivasi untuk mulai menggarap Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) demi menciptakan Indonesia yang lebih baik.

Keluarga Alumni Teknik Industri Al Azhar (KATIA) dan Forum Silaturahmi Teknik Elektro (FASTEL) Berikan Beasiswa Alumni untuk 5 Mahasiswa Program Studi Teknik Industri dan Teknik Elektro UAI



Kabar gembira! Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menandatangani perjanjian kerjasama Program Beasiswa Alumni bersama Keluarga Alumni Teknik Industri Al Azhar (KATIA), dan Forum Silaturahmi Teknik Elektro (FASTEL). Penandatanganan kerjasama beasiswa ini berlangsung di Ruang Serbaguna pada Kamis, 21 Desember 2023. Program Beasiswa ini ditujukan kepada mahasiswa baru UAI di Program Studi tertentu yang berprestasi dan tidak mampu, baik di Fakultas Sains dan Teknologi (FST) maupun non-FST.

Acara dibuka dengan penyampaian laporan oleh Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya Ir. Ade Suryanti, M.M. IPU. Beliau menyampaikan bahwa pada tahun 2022/2023 dan 2023/2024, UAI telah bekerjasama dengan tiga forum alumni, yaitu Yayasan Ukhuwah Alif Indonesia (ALIF), Keluarga Alumni Teknik Industri Al Azhar (KATIA), dan Forum Silaturahmi Teknik Elektro (FASTEL) terkait dengan program beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi serta kurang mampu. Beliau menyampaikan bahwa bantuan beasiswa yang diberikan berupa bantuan operasional pendidikan dan SKS selama 8 (delapan) semester dengan nominal per semester sebesar Rp5.000.000,00

per mahasiswa. Mahasiswa Teknik Elektro yang menerima beasiswa dari FASTEL tahun 2023 yaitu Iksan Wahyudi (tahun ajaran 2022/2023), Muh Aldian Maharani (tahun ajaran 2022/2023), Muhammad Rafi Rizky Putra (tahun ajaran 2023/2024), dan Satria Eka Darma (tahun ajaran 2023/2024). Tidak hanya itu saja, Beasiswa KATIA tahun 2023 juga diberikan kepada dua mahasiswa Teknik Elektro tahun ajaran 2023/2024, yaitu Muhamad Fikri dan Risky Maulana Efendi. Pelaporan ditutup dengan penandatanganan kesepakatan kerjasama beasiswa alumni antara UAI, yang diwakili oleh Rektor UAI Prof. Asep Saepudin, M.Sc., dengan perwakilan FASTEL dan KATIA.

Setelah penandatanganan kerjasama, Ketua FASTEL, Ibrahim, ST., memberikan sambutan bahwa program unggulan FASTEL ini adalah program beasiswa alumni yang terkhusus untuk mahasiswa Teknik Elektro. Beliau menjelaskan bahwa program beasiswa alumni FASTEL sudah berjalan sejak tahun 2018. Tidak hanya bantuan beasiswa saja, tetapi FASTEL juga membantu mahasiswa dan lulusan Teknik Elektro dalam mencari pekerjaan. Tidak hanya FASTEL saja, Ketua Keluarga Alumni Teknik Industri Al Azhar (KATIA) Niki Ekos Kosasih, S.T., turut

menyampaikan sambutan bahwa di dunia kerja, mahasiswa lulusan perguruan tinggi negeri dan swasta tidak terlalu berpengaruh, tetapi value diri yang sangat berpengaruh, salah satunya yaitu pengalaman berorganisasi. "Kuliah penting, tetapi berorganisasi itu tak kalah penting karena itu akan mengajarkan soft

kecerdasan intelektual, bahkan menurutnya kriteria tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam. "Kenikmatan bisa menjatuhkan anda, tetapi kesusahan bisa menaikan anda", tutup Rektor. Sambutan ditutup dengan penyerahan piagam dari Universitas Al-Azhar Indonesia kepada FASTEL dan KATIA, serta penyerahan beasiswa



skill kita", ucap alumni UAI ke para peserta. Sambutan terakhir disampaikan oleh Rektor UAI Prof. Asep Saepudin, M.Sc., bahwa keluarga UAI sangat berterimakasih kepada para alumni Teknik Elektro dan Teknik Industri yang telah memberikan bantuan beasiswa untuk adik-adik mahasiswanya. Beliau membenarkan bahwa pengalaman berorganisasi itu penting, tetapi nilai akademik juga harus diperhatikan. Beliau menyatakan bahwa terdapat 100 kriteria manusia sukses menurut para peneliti, salah satunya yaitu kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, support dari orangtua serta teman-teman, kolaborasi, pandai mempresentasikan ide, dan

secara simbolik dari perwakilan alumni kepada Rektor UAI.

Acara penyerahan beasiswa alumni ditutup dengan penyampaian testimoni dari mahasiswa yang menerima beasiswa alumni, yaitu Iksan Wahyudi dari Program Studi Teknik Elektro dan Muhammad Fikri dari Program Studi Teknik Industri. Semoga dengan adanya beasiswa dari FASTEL dan KATIA, mahasiswa UAI yang membutuhkan dapat bersemangat untuk meriah cita-citanya di UAI.

Program Studi Ilmu Komunikasi UAI Kenalkan Keragaman Budaya dengan Asyik dan Heboh melalui Communication Multicultural Festival (Commufest) 2023



Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Al-Azhar Indonesia (Ilkom UAI) menyelenggarakan acara yang sangat meriah dan menarik, yaitu Communication Multicultural Festival (Commufest) 2023. Acara ini berlangsung di Aula Buya Hamka Masjid Agung Al-Azhar pada Rabu, 27 Desember 2023. Penyelenggaraan Commufest 2023 bertujuan untuk mengenalkan dan membantu mengembangkan kesadaran kepada generasi muda tentang keragaman budaya di seluruh dunia, termasuk kebudayaan di Indonesia.

Commufest diawali dengan kegiatan pawai budaya. Pawai ini diikuti oleh panitia Commufest dengan menggunakan berbagai kostum dari berbagai budaya di Indonesia dan mancanegara. Pawai dimulai dari gerbang belakang Masjid Agung Al-Azhar, lalu jalan ke lampu merah Halte Masjid Agung, hingga berakhir di Aula Buya Hamka melalui gerbang pertama UAI.

Kegiatan yang berlangsung di Aula Buya Hamka dibuka dengan sambutan Ketua Pelaksana Commufest, Kirana Sakha Dewi. Ia menyampaikan rasa syukur dan berterimakasih kepada pihak yang terlibat atas terlaksananya Commufest tahun 2023. Gusmia Arianti, S.E.,

M.Si., selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi UAI, turut menyampaikan sambutan bahwa Commufest ini dibentuk untuk memenuhi sistem pembelajaran baru di UAI. Beliau mengungkapkan bahwa dikarenakan mahasiswa Ilkom UAI sangat banyak, maka sistem pembelajaran ini di laksanakan dengan bentuk Commufest. Selanjutnya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UAI, Dr. Heri Herdiawanto, S.Pd., M.Si memberikan sambutan bahwa Commufest 2023 ini adalah kegiatan yang kedua kalinya yang persiapannya lebih matang dari sebelumnya, serta beliau berharap Commufest kedepannya lebih meriah lagi. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI turut mengapresiasi atas terlaksananya Commufest 2023. Pada sambutannya, beliau memberikan kata-kata penyemangat kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan kesadaran akan budaya Indonesia dan budaya luar. Rektor menutup sambutannya dengan menggaungkan salam semangat yang membuat peserta acara ikut bersemangat.

Kegiatan inti acara Commufest 2023 berjalan dengan sangat meriah. Kemeriahan itu dapat dilihat mulai dari para panitia yang ber-cosplay ria dengan menggunakan kostum



khas budaya lokal dan mancanegara, membuka berbagai stand, dan penampilan budaya. Booth yang ada di Commufest ini menampilkan berbagai macam produk budaya khas dari berbagai daerah, mulai dari booth budaya Bali, Dayak, Perancis, Jepang, India, Meksiko, Arab Saudi, Korea Selatan, Makassar, Jawa, Inggris, Minang, Belanda, hingga Tiongkok. Booth tersebut tampak ramai dikunjungi oleh para tamu acara, bahkan Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., turut serta menyambangi booth untuk melihat produk budaya yang setiap stand sajikan. Acara semakin meriah dengan penampilan budaya yang sangat meriah. Saking meriahnya, para peserta turut bersorak dan

menari bersama.

Acara Commufest tahun 2023 ini ditutup dengan pengumuman pemenang lomba. Panitia mengumumkan pemenang lomba best costume, best booth, best performance, dan best of the best. Lomba best costume dimenangkan oleh tim Meksiko, Perancis, dan Dayak. Pemenang lomba best booth yaitu tim Belanda, Jepang, dan Perancis. Juara lomba best performance adalah tim Arab, India, dan Perancis. Terakhir, pemenang lomba best of the best diraih oleh tim Dayak. Dengan suksesnya Commufest 2023, diharapkan mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia menjadi lebih mengenal budaya-budaya yang ada di Indonesia dan Mancanegara.

Memahami Pentingnya Menguasai Artificial Intelligence (AI) dalam Keilmuan Bahasa Arab, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI gelar MUNASBA VI



Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menggelar seminar dan publikasi artikel ilmiah Multaqa Nasional Bahasa Arab (MUNASBA VI). MUNASBA adalah pertemuan atau seminar terkait dengan Bahasa Arab dan hal yang terkait dengan Dunia Arab. Acara MUNASBA tahun keenam ini berlangsung di Ruang Serbaguna secara hybrid pada Kamis, 28 Desember 2023, dengan mengangkat tema "Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus di Era Kecerdasan Buatan". Pelaksanaan MUNASBA ini dilakukan untuk memperingati hari bahasa Arab sedunia yang jatuh pada 19 Desember, menyeramakkan dan membangkitkan semangat keilmuan Bahasa Arab.

Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Program Studi (Kaprodi) Bahasa dan Kebudayaan Arab, Fazlur Rachman, S.Pd.I., M.S., bahwa MUNASBA ini telah berjalan selama enam tahun, yang dimulai sejak tahun 2018 hingga saat ini. Pada tahun ini, beliau menyampaikan bahwa MUNASBA 2023 kembali dilaksanakan secara hybrid, dan panitia telah menerima 26 dari 40 karya ilmiah berbahasa Arab yang ditulis oleh peserta MUNASBA baik secara individu maupun kelompok. Sambutan selanjutnya disampaikan

oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., bahwa Bahasa Arab adalah salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari di UAI. Alasan wajibnya Bahasa Arab sebagai mata kuliah wajib yaitu (1) UAI adalah perguruan tinggi swasta yang berlandaskan Islam, (2) Mengimplementasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ilmu-ilmu pengetahuan di kampus, (3) Kewajiban seorang Muslim mempelajari Bahasa Arab untuk memahami Islam, (4) Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa Internasional.

Seminar MUNASBA VI diisi oleh para narasumber yang hebat, yaitu Ketua IMLA Pusat periode 2023–2027 Prof. Dr. Uril Bahrudin, M.A., Native speaker Bahasa Arab Dr. Abdallah, dan Dr. Rasha Karim Ali dari Baghdad University, Irak. Tidak hanya itu saja, Prof. Dr. H. Alwi Shihab, juga turut meramaikan seminar tersebut. Pada seminar ini, para pemateri membahas tentang materi yang terkait dengan bagaimana bahasa Arab dapat beradaptasi dengan adanya Artificial Intelligence (AI), contohnya yaitu adaptasi penggunaan ChatGPT dalam pendidikan Bahasa Arab. Para narasumber tampak sangat antusias menyampaikan pentingnya menguasai AI untuk memajukan keilmuan Bahasa Arab, begitu pula dengan peserta seminar yang tak kalah serunya



menanyakan materi terkait ke narasumber.

Setelah sesi seminar, kegiatan MUNASBA VI ini dilanjutkan dengan program kelas paralel. Dalam kelas paralel, para peserta MUNASBA VI akan ditempatkan di beberapa ruangan di UAI dan Room di Zoom Meeting untuk mempresentasikan karya-karya ilmiah Bahasa Arab yang telah mereka susun, baik secara individu maupun kelompok. Para peneliti sangat antusias dalam mempresentasikan karya

ilmiahnya kepada peserta lain dan penilai. Tidak hanya itu saja, para peserta saling bertanya satu sama lain terkait dengan materi yang disampaikan oleh masing-masing.

Diharapkan dengan terlaksananya MUNASBA VI dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa dan peneliti terkait dengan keilmuan Bahasa Arab, terutama yang terkait dengan kecerdasan buatan/Artificial Intelligence.

Lulus di Tahap Pertama, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI Lanjut Mengikuti Audit Sertifikasi ISO 21001:2018 Tahap Kedua



Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) kembali mengadakan proses audit sertifikasi ISO 21001:2018 tahap kedua yang berlangsung selama tiga hari, mulai dari Kamis, 4 Januari 2023 hingga Sabtu, 6 Januari 2023. Audit tahap kedua ini kelanjutan dari proses audit ISO 21001:2018 yang telah berlangsung pada Selasa, 12 Desember 2023. ISO 21001:2018 adalah standar global yang meliputi sistem manajemen organisasi pendidikan (SMOP) yang dikembangkan oleh International Organization for Standardization (ISO) untuk membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran. Audit tahap kedua kembali dilakukan oleh PT Evodia Global Sertifikasi. Tujuan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI mengikuti audit tahap kedua yaitu untuk mengimplementasi ISO 21001:2018, peningkatan kualitas manajemen pelayanan pendidikan, dan memperoleh sertifikat untuk mencapai status akreditasi "Unggul".

Proses sertifikasi tahap kedua dibuka dengan sambutan Dr. Lusi Lian Piantari, S.S., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Al-Azhar

Indonesia berupa laporan bahwa proses audit ISO 21001:2018 tahap pertama telah berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan adanya temuan mayor. Karena pada audit pertama tidak ditemukan temuan yang fatal, maka proses audit berlanjut ke hari kedua. Selanjutnya Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., menyampaikan sambutan bahwa proses sertifikasi ini penting untuk menciptakan manajemen fakultas yang lebih terstruktur, tersusun, dan terdokumentasi. Beliau juga menyampaikan bahwa audit ISO 21001:2018 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab adalah pelaksanaan audit yang pertama kali di tingkat Program Studi. Wakil Rektor I berharap dari audit ini bisa dicontohkan di program studi lainnya di UAI.

Dr. Erfi Ilyas Koto selaku auditor dan ketua PT Evodia Global Sertifikasi menyampaikan pelaksanaan audit ISO 21001:2018 tahap kedua kepada Tim Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab. Beliau menjelaskan dalam proses audit ini, auditor memberikan saran-saran dan penilaian terkait sistem manajemen pendidikan. Beliau mengatakan bahwa tahap pertama yang telah berjalan pada 12 Desember 2023 itu baru memastikan apakah lolos atau tidaknya ke



tahap selanjutnya, sedangkan di tahap kedua ini tujuannya yaitu mencapai sertifikasi.

Pelaksanaan audit ISO 21001:2018 tahap dua di hari pertama berupa penilaian observasi lapangan yang dimulai dari pemeriksaan ruang dekan FIB, ruang sekretariat FIB, ruang Kaprodi Bahasa dan Kebudayaan Arab, ruang Prodi Magister Linguistik Terapan, ruang kelas, toilet kampus, laboratorium bahasa, hingga ke Amphiteater UAI. Proses penilaian selanjutnya yaitu penilaian Komite Kendali Mutu UAI yang berlangsung di Ruang Serbaguna. Pada hari kedua, auditor menilai seputar Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab secara lebih mendetail, mulai dari kurikulum, manajemen kampus, sistem pengajaran, kompetensi pengajar, dan kerjasama antar lembaga. Pada

hari ketiga, penilaian lebih menitikberatkan pada audit sistem administrasi di tata usaha, sistem manajemen laboratorium bahasa, dan sistem pelayanan perpustakaan.

Setelah melakukan proses audit ISO 21001:2018, Auditor mengumumkan bahwa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia dinyatakan lulus dan direkomendasikan untuk memproses pembuatan sertifikat ISO 21001:2018. Kelulusan tersebut dapat dicapai karena tidak ditemukan temuan mayor selama proses audit berlangsung. Semoga dengan lulusnya proses audit ISO 21001:2018 dapat meningkatkan pelayanan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab menjadi jauh lebih baik.

Universitas Al-Azhar Indonesia Sambut Awal Tahun 2024 dengan Gelar Pertemuan Awal Tahun, dihadiri oleh Pimpinan dan Seluruh Unit Kepegawaian UAI



Untuk menyambut tahun 2024, Universitas Al-Azhar Indonesia menggelar "Pertemuan Awal Tahun Universitas Al-Azhar Indonesia tahun 2024" yang berlangsung pada Kamis, 4 Januari 2024. Pertemuan awal tahun ini dihadiri oleh seluruh unit kepegawaian Universitas Al-Azhar Indonesia, mulai dari para pimpinan, pejabat struktural, karyawan tetap, karyawan tidak tetap, dosen tetap, hingga dosen tidak tetap. Pertemuan ini dilaksanakan di beberapa ruangan, yaitu di Ruang 317 A&B bagi para pimpinan, ruang 320 bagi pejabat struktural, ruang 321 bagi karyawan tetap dan tidak tetap, serta ruang 322 bagi dosen, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap. Tujuan pelaksanaan pertemuan awal tahun 2024 ini untuk menyamakan sinergi serta visi misi Universitas Al-Azhar Indonesia tahun 2024, yaitu meraih UAI unggul.

Acara dibuka dengan sambutan Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., tentang penjabaran beberapa rencana UAI di tahun 2024. Beliau mengumumkan tema RKAT tahun 2024 yaitu "Transformasi Digital untuk Meraih UAI Unggul". Dalam sambutannya, beliau memaparkan 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) tahun 2024, yaitu (1) Lulusan mahasiswa UAI bekerja dengan gaji yang layak, (2) Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, (3) Dosen berkegiatan dan berprestasi di luar kampus/industri, (4) Praktisi mengajar di kampus, (5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat (rekognisi), (6) Program Studi

bekerjasama dengan mitra kelas dunia, (7) kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dan (8) Program Studi berstandar internasional. Tak lupa Wakil Rektor I berpesan bahwa kolaborasi antar pegawai di UAI tahun 2024 ditingkatkan menjadi lebih baik.

Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya Ir. Ade Suryanti, M.M. IPU., menyampaikan harapan dan motivasi untuk para pegawai di tahun 2024 yang dibuka dengan penyampaian apresiasi kepada unit kepegawaian UAI yang telah bekerja dengan baik di tahun 2023. Beliau mengatakan bahwa pada tahun 2024 keluarga besar Universitas Al-Azhar Indonesia harus saling menyatukan perspektif, menyatukan komunikasi, menjaga kekompakan, dan menjaga kepercayaan demi meraih UAI Unggul.

Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni turut menyampaikan sambutan bahwa mari mengawali tahun baru 2024 dengan semangat baru, target yang baru, komitmen yang baru dalam kolaborasi untuk kemajuan UAI. Beliau juga mengungkapkan capaian PPMB di tahun 2023 itu mencapai 1396 mahasiswa baru. Wakil Rektor III menargetkan di tahun 2024 penerimaan mahasiswa baru UAI meningkat sebanyak 15 persen, yaitu sekitar 1555 orang.

Sambutan para pimpinan ditutup oleh Rektor Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan puisi yang berjudul "Membuka tahun dengan Kerjasama dan Optimisme". Rektor mengatakan bahwa



seluruh unit kepegawaian Universitas Al-Azhar Indonesia adalah satu keluarga, yang apabila ada yang sakit ikut merasakan sakit, dan apabila ada yang bahagia ikut berbahagia. Pada pertemuan awal tahun ini, Rektor terangkan hal-hal yang harus ditingkatkan di tahun 2024, yaitu optimisme, kolaborasi, kreatif, dan inovatif demi meraih UAI Unggul. Tidak lupa beliau mengingatkan bahwa dalam bekerja, kita harus bersyukur, ikhlas, dan mencintai apa yang sedang dikerjakan supaya tercipta pekerjaan yang efektif, efisien, produktif, memberikan manfaat, dan impact (berdampak) pada masyarakat.

Tidak hanya itu saja, pertemuan awal tahun 2024 mengumumkan pemenang lomba K3 (Kebersihan, Kerapihan, dan Kenyamanan) tahun 2023 oleh Ketua Milad UAI 2023, Anggi

Priyandaru, S.S. Pemenang lomba K3 bagian fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, juara di bidang Laboratorium dimenangkan oleh Laboratorium Hubungan Internasional, pemenang di bidang ruangan lebih dari 35 m2 yaitu Direktorat Administrasi Akademik, dan yang meraih lomba K3 bidang ruangan kurang dari 35 m2 yaitu Direktorat UPT Kerjasama.

Pertemuan awal tahun ini ditutup dengan sesi foto bersama dengan seluruh unit kepegawaian Universitas Al-Azhar Indonesia. Para pimpinan saling berkunjung dari ruang 317 A&B hingga 322 untuk melakukan kegiatan foto bersama. Semoga keluarga besar Universitas Al-Azhar Indonesia di tahun 2024 menjadi jauh lebih akrab, kompak, dan saling bersinergi satu sama lain demi meraih UAI Unggul.

FST UAI mengundang Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Kemenpora RI untuk Tumbuhkan Semangat Berwirausaha di Generasi Muda



Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al-Azhar Indonesia (FST UAI) menggelar Kuliah Umum mata kuliah Kreativitas dan Entrepreneur (KREN) "Kewirausahaan dan Kepemudaan, Kunci Indonesia Emas 2045" di Ruang Serbaguna pada Selasa, 9 Januari 2024. Pada Kelas umum ini, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI, Dr. Ir. Hendro Wicaksono, M.Sc., diundang sebagai pemateri yang membawakan pembahasan tentang mahasiswa dan wirausaha.

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Ir. Hidayat Yorianta Sasaerila, M.Sc., Ph.D., membuka kelas umum KREN ini dengan sambutan tentang pentingnya berwirausaha bagi generasi muda. Beliau menuturkan bahwa usia muda ini adalah masa dimana kreativitas dan energi sedang tinggi-tingginya. Dekan menyebut bahwa beberapa pengusaha sukses, seperti Bill Gates dan Steve Jobs, memulai karirnya pada usia yang muda. Oleh karena itu, beliau berpesan bahwa mahasiswa jangan hanya jadi komentator saja, tetapi harus bisa jadi inovator yang menghasilkan sesuatu dan yang berdampak bagi masyarakat.

Dr. Ir. Hendro Wicaksono, M.Sc., selaku pemateri mengisi kuliah umum ini dengan menyampaikan pentingnya berwirausaha bagi generasi muda dalam menggapai visi Indonesia Emas 2045. Beliau menyebutkan bahwa saat ini seperempat populasi dari masyarakat Indonesia, atau sekitar 65 juta jiwa, diisi oleh generasi muda. Dengan banyaknya populasi generasi muda Indonesia, diharapkan di tahun 2045 bisa menjadi pemimpin di masa depan. Beliau mengutip pernyataan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi, Nadiem Makarim, bahwa generasi muda itu jangan hanya belajar saja, tetapi harus punya pengalaman. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka apabila generasi muda ingin sukses harus punya pengalaman dalam pengembangan skill dan pengalaman kerja.

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Kemenpora RI juga menyampaikan bahwa generasi muda jangan bermimpi hanya menjadi karyawan saja, tetapi harus bermimpi untuk menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan kerja. Beliau bahkan menyebut dengan berwirausaha, masa depan akan lebih cemerlang karena peluang menjadi miliarder jauh lebih tinggi. Tak lupa beliau menyebutkan



contoh para tokoh-tokoh Indonesia yang awalnya biasa saja saat ini menjadi sukses karena berwirausaha, seperti pendiri dari Privy dan pendiri Warteg Kharisma Bahari.

Dalam pemaparannya, Dr. Ir. Hendro Wicaksono, M.Sc., mengatakan bahwa saat ini Indonesia termasuk dalam 10 besar negara yang ramah UMKM. Hal ini menjadi peluang bagi generasi muda untuk merintis usaha. Beliau juga berpesan ketika merintis usaha itu jangan takut untuk gagal. Sebelum memulai wirausaha, ada empat modal yang harus dimiliki, yaitu: (1) berani bermimpi, (2) berani coba-coba, (3) berani

gagal, dan (4) berani untuk sukses. Dengan adanya empat modal tadi, maka generasi muda siap untuk berkontribusi dalam Indonesia Emas 2045 melalui berwirausaha.

Sesi kuliah umum ditutup dengan sesi tanya jawab yang berlangsung dengan meriah. Para penanya menanyakan beberapa pertanyaan kepada pemateri, seperti pertanyaan tentang ketersediaan program bantuan UMKM dari pemerintah. Semoga dengan adanya kelas umum ini mahasiswa UAI dapat termotivasi untuk berkreasi dan berwirausaha.

Program Studi Manajemen UAI hadirkan Para Pengusaha Terkenal hingga Habib Muhammad bin Jindan untuk Meriahkan Business Launching XVIII



Program Studi Manajemen Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) kembali menyelenggarakan kegiatan seminar Business Launching XVIII dengan tema "Small Business Big Impact" yang berlangsung di Aula Buya Hamka Masjid Agung Al-Azhar pada Rabu, 10 Januari 2023. Kegiatan ini digelar untuk meningkatkan pemahaman terhadap regulasi-regulasi yang terkait dengan bisnis, memaksimalkan strategi untuk berbisnis, dan mengaitkan serta menerapkan nilai-nilai Islam ketika berbisnis. Seminar ini terdapat tiga sesi acara, yaitu Talkshow sesi 1 "Back to Fundamental", Talkshow sesi 2 "Maximum Impact (Thinking and Execution Outside The Box)", dan sesi Kajian Islam "Sociopreneur: Meraih kesuksesan dengan meneladani cara berdagang Rasulullah SAW".

Untuk memeriahkan Business Launching XVIII, Program Studi Manajemen UAI mengundang berbagai narasumber yang sangat keren dan pakar di bidangnya, yaitu (1) Co-Founder & CEO Smart Legal ID, Asharyanto, (2) Associate Trainer CIAS, Mohammad Ghozali, (3) Project Managing Director KARIM Consulting Indonesia, Rijal Arslan, (4) Brand Building Manager Wardah Decorative, Ulfah Hasanah, (5) Founder & Business Development Director PT

Sari Kreasi Boga Tbk NS Consulting, Nilamsari Sahadewa, (6) CEO FEB Digital Agency Group, Digital Marketer, Galih Mandala Putra, dan (7) Pendakwah, Habib Muhammad Jindan.

Arif Junaidi Tanjung selaku Ketua Pelaksana membuka acara Business Launching XVIII dengan sambutan dan ucapan terimakasih kepada panitia, pimpinan, serta sponsor yang telah membantu terlaksananya kegiatan seminar ini. Ketua Pelaksana menjelaskan dalam rangkaian acara Business Launching XVIII tidak hanya talkshow dan kajian islami saja, tetapi juga terdapat program donor darah, bazar UMKM, serta penggalangan dana yang langsung disalurkan ke masyarakat Palestina. Selanjutnya Dr. Bambang Eko Samiono, ST. MM., dan Ditha Riyansa, SE, MSM., selaku dosen pengampu Prodi Manajemen UAI memberikan sambutan bahwa Business Launching ini merupakan program mata kuliah yang ada di Prodi Manajemen UAI, yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan seminar. Kegiatan ini terakhir berlangsung pada setahun yang lalu dan dilaksanakan setiap satu semester sekali. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia, Dr. Kuncoro Hadi, S.T., M.S., turut memberikan sambutan bahwa beliau

terkesan dengan kerja keras para panitia yang dapat merealisasikan acara ini di Aula Buya Hamka. Beliau juga berharap kedepannya acara ini harus terus berkembang menjadi jauh lebih baik, lebih ramai, dan lebih besar dari sebelumnya. Sambutan ditutup dengan acara "Pemotongan Pita" yang menandakan Business Launching XVIII telah resmi dibuka. Pemotongan pita diwakili oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia, Dr. Kuncoro Hadi, S.T., M.S., bersama dengan Dr. Bambang Eko Samiono, ST. MM., Ditha Riyansa, SE, MSM., dan Arif Junaidi Tanjung.

Talkshow sesi pertama yang bertema "Back to Fundamental" diisi oleh beberapa narasumber hebat, yaitu Asharyanto selaku Co-Founder & CEO Smart Legal ID, Mohammad Ghozali selaku Associate Trainer CIAS, dan Rijal

value propositions. Talkshow sesi pertama ditutup dengan penjelasan Rijal Arslan tentang industri halal. Beliau menceritakan bahwa saat ini tren industri halal sedang naik daun, oleh karena itu UMKM dituntut untuk menyikapi tren ini dengan strategi partnership yang tepat. Rijal menuturkan bahwa dengan adanya dukungan teknologi untuk pengembangan bisnis halal membuat permintaan dan kesadaran konsumen terhadap produk halal meningkat. Beberapa strategi partnership yang dapat dijadikan referensi pelaku usaha diantaranya harus tetap memperhatikan saluran distribusi dan operasional usaha, pembiayaan, program dukungan pemerintah, dan metode pembayaran yang saat ini sudah menggunakan saluran pembayaran digital.



Arslan selaku Project Managing Director KARIM Consulting Indonesia. Ashryanto menyampaikan materi tentang pentingnya regulasi dan melekat hukum bagi pegiat UMKM. Menurutnya, pentingnya memahami regulasi hukum yang terkait dengan dunia usaha supaya para pelaku usaha mendapatkan hak-haknya secara legal. Tidak hanya itu saja, beliau juga menjelaskan bahwa para pelaku usaha UMKM harus segera mendaftarkan merek dan hak cipta dikarenakan dalam pendaftaran, yang duluan mendaftar berarti ialah yang memiliki hak ciptanya. Mohammad Ghozali memaparkan bahwa pelaku usaha UMKM harus memahami tentang perilaku pelanggan (customer behaviour) dalam membeli produk. Beliau juga berkata bahwa penentuan business value atau nilai bisnis itu dapat menggunakan Business Model Canvas (BMC). Penggunaan BMC ini menurutnya akan membantu dalam pemetaan dan menemukan

Talkshow sesi kedua yang berjudul "Maximum Impact (Thinking and Execution Outside The Box)" diisi oleh Ulfah Hasanah selaku Brand Building Manager Wardah Decorative, Nilamsari Sahadewa selaku Founder & Business Development Director PT Sari Kreasi Boga Tbk NS Consulting, dan Galih Mandala Putra selaku CEO FEB Digital Agency Group. Sesi kedua dibuka dengan sesi ice-breaking untuk memastikan para peserta tetap semangat. Talkshow dimulai dari Nilamsari Sahadewa yang menyampaikan bahwa beliau memulai bisnis Kebab Baba Rafi pada usianya 19 tahun. Beliau mengatakan bahwa usahanya bermula dari gerobakan kecil dengan modal awal Rp4 juta hingga saat ini sudah tersebar di Indonesia dan di 10 negara. Oleh karenanya, jangan takut untuk memulai bisnis di usia muda. Selanjutnya Ulfah Hasanah menyampaikan kisah sukses Wardah sebagai kosmetik halal



pertama di Indonesia. Beliau menceritakan bahwa Wardah sukses karena menjadi pelopor dari produk kosmetik yang menggunakan wanita berhijab sebagai modelnya, diantara berbagai kosmetik yang menggunakan model tidak berhijab. Kesuksesan itu juga dipicu dengan mulai berkembangnya tren hijab di awal tahun 2000-an. Berkembangnya tren hijab tentu saja menjadi peluang bagi Wardah untuk sukses. Bahkan kesuksesan Wardah bertahan hingga saat ini, dan telah menjadi kiblat kosmetik halal bagi produk lainnya. Galih Mandala Putra juga membagikan ceritanya terkait dengan digital marketing. Beliau berpesan bahwa pada dasarnya, konsep digital marketing dan marketing konvensional itu sama saja, yang berbeda hanyalah alatnya. Digital marketing menurutnya lebih mengefektifkan dan memangkas biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk dibandingkan marketing konvensional. Supaya digital marketing dapat menjangkau lebih jauh, kita harus membangun platform sendiri, alias punya website sendiri. Tidak hanya itu saja, keuntungan menggunakan digital marketing lainnya yaitu dapat melihat berapa banyak orang yang melihat iklan melalui database internet. Dengan adanya teknologi, maka pemasaran bisa menjadi lebih efektif dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Sesi terakhir adalah kajian Islam yang disampaikan oleh pendakwah kondang, Habib Muhammad bin Jindan tentang nilai-nilai Islam dalam berdagang. Beliau menyatakan bahwa

Nabi Muhammad SAW adalah teladan bagi Umat Islam di berbagai aspek, termasuk di bidang bisnis. Sebelum diangkat sebagai Nabi dan Rasul terakhir, Nabi Muhammad telah menjadi pedagang yang terkenal sangat mulia, yaitu jujur, ramah, dan dapat dipercaya. Hal ini dapat diamati dari cerita perjalanan Nabi Muhammad SAW menjual barang-barang dagangannya Siti Khadijah. Dikarenakan sifat Nabi Muhammad dalam berbisnis yang amat mulia, keuntungan bisnis menjadi berlipat-lipat. Habib Muhammad bin Jindan memberikan pesan dalam berbisnis, gunakanlah metode ala Rasulullah supaya mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Selain acara Talkshow, Business Launching XVIII ini terdapat kegiatan Bazar UMKM yang diramaikan oleh berbagai pedagang. Dalam bazar tersebut, para pedagang menjual beraneka ragam barang yang menarik, mulai dari makanan, minuman, hingga kerajinan tangan. Tidak hanya bazar saja, Seminar ini juga terdapat donor darah serta cek kesehatan secara gratis bagi karyawan dan mahasiswa UAI. Mahasiswa, karyawan, hingga masyarakat umum tampak antusias untuk mengikuti kegiatan bazar UMKM dan donor darah. Selain bazar dan UMKM, Business Launching XVIII ini terdapat kegiatan amal untuk membantu masyarakat Palestina. Semoga seminar Business Launching XVIII menjadi titik awal bagi mahasiswa Manajemen UAI untuk berwirausaha.

MASIH BINGUNG CARI PROGRAM STUDI BUAT KULIAH NANTI?

UAI PUNYA PILIHAN TERBAIK!

Fakultas Sains & Teknologi

- Teknik Industri
- Informatika
- Teknik Elektro
- Biologi (Bioteknologi)
- Teknologi Pangan
- Gizi

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Manajemen
- Akuntansi

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

- Bahasa & Kebudayaan Arab
- Bahasa Mandari & Kebudayaan Tiongkok
- Bahasa & Kebudayaan Inggris
- Bahasa & Kebudayaan Jepang

Fakultas Psikologi & Pendidikan

- Bimbingan Konseling Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Psikologi
- PG PAUD

Fakultas Hukum

- Ilmu Hukum

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Hubungan Internasional



PROGRAM PASCASARJANA

- MAGISTER ILMU HUKUM
- MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
- MAGISTER LINGUISTIK ILMU TERAPAN

JOIN US NOW!

<https://penerimaan.uai.ac.id/>

☎ 021-726 7272

☎ 0812 9427 5930

**FOLLOW SOSIAL MEDIA KAMI
UNTUK INFORMASI TERBARU**



Universitas Al Azhar Indonesia



@Univalazharindo



@UAlazhar



@Univalazharindonesia



www.uai.ac.id